**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Secara umum perusahaan manufaktur dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi yang kegiatan utamanya adalah memproduksi, mulai dari megolah bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang dapat dijual. Salah satu unsur penting dalam perusahaan manufaktur adalah persediaan bahan baku sebagai aset utama yang menentukan jalannya proses produksi perusahaan.

 Pengelolaan persediaan bahan baku dimulai dan bagaimana bahan baku tersebut diperoleh, disimpan, dan digunakan untuk proses produksi. Hal yang paling awal dalam pengelolaan bahan baku adalah bagaimana proses pembongkaran. Proses pembongkaran (*unloading)* harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas dan kuantitas bahan baku selama proses pembongkaran dilakukan. Pada proses pembongkaran, kondisi terminal *unloading* juga perlu diperhatikan agar pada saat dilakukan proses pembongkaran tidak terjadi hal yang tidak diingkan seperti kebakaran atau pencemaran. Pembongkaran bahan baku untuk produksi memiliki jenis yang berbeda, seperti bahan baku cair dan *powder*. Pembongkaran bahan baku yang benar sangat penting dilakukan, karena bahan baku cair mudah terbakar sehingga harus disimpan pada tangki yang berbeda. Apabila pengelolaan terhadap proses pembongkaran bahan baku tidak dilakukan dengan baik dan tepat, maka akan mengakibatkan target sasaran mutu tidak tercapai, hal ini akan sangat mempengaruhi keyakinan konsumen terhadap produk yang dihasilkan perusahaan.

 PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang, merupakan perusahaan penghasil polyester, karena itu tugas pokok perusahaan ini adalah memproduksi *polyester* dan *fiber*. Proses pembongkaran bahan baku menjadi hal yang penting dalam menunjang kegiatan produksinya karena penanganan terhadap proses pembongkaran bahan baku cair berbeda dengan proses pembongkaran bahan baku pada umumnya. Salah satu pengelolaan bahan baku yang ada di PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang yaitu dengan adanya prosedur pembongkaran bahan baku cair dari awal truk tangki masuk kedalam kawasan PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang hingga keluar dari perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menjaga bahan baku agar tidak terkontaminasi dari hal-hal lain sehingga dapat menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Aktivitas produksi yang berjalan setiap harinya mendorong manajemen untuk memberikan perhatian yang khusus terhadap proses pembongkaran bahan baku dari truk tangki hingga ditampung pada tangki penampungan perusaahaan agar aktivitas produksi dapat berjalan dengan efektif dan efesien.

Proses pembongkaran bahan baku cair di PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang mengacu kepada bagaimana setiap departemen yang terlibat saling berkoordinasi dan bekerja sesuai dengan tugas jabatan, juga mengacu pada target sasaran mutu, *International Standar Operation (*ISO*)* 9001:2008. Setiap bahan baku cair yang akan dibongkar harus memiliki sertifikat kualitas mutu yang telah diuji sebelum dibawa ke PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang.

Salah satu departemen yang ada di PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang adalah *Raw Material Liquid* yaitu salah satu departemen yang terdapat dalam PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang yang bertugas dalam penerimaan, pengeluaran, dan penyimpanan cairan curah melalui jembatan timbang dan dibongkar di terminal *unloading* PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang di seksi *bulk liquid*.

Beberapa dari kegiatan yang dilakukan oleh departemen *Raw Material Liquid,* penulis tertarik pada salah satu kegiatan pembongkaran cairan *Mono Ethylene Glycol* (MEG) adalah salah satu bahan baku cairan yang digunakan oleh PT Asia Pasific Tbk. Karawang untuk proses produksi pembuatan *polyester* dan serat benang. Kain *polyester* adalah kain sintetis, yang memiliki arti serat buatan dan tidak tersedia secara bebas di alam, seperti katun, viscose, sutera, dan kain lainnya yang seratnya diolah dari alam. Sedangkan *fiber* (serat) adalah suatu jenis bahan berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh. Oleh karena itu untuk mendapatkan produk yang berkualitas baik, bahan baku yang digunakan juga harus baik dari segi hal kualitas dan kuantitas. Untuk mendapatkan kuantitas yang sesuai maka proses pembongkaran yang dilakukan pada saat pembongkaran bahan baku cair (MEG) harus sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

*Standard operational procedure (*SOP) ini di buat untuk dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan agar kegiatan atau aktivitas yang dilakukan terstruktur dan mendapatkan hasil yang maksimal. Pada setiap kegiatan diperusahaan manufaktur seharusnya sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, namun pada kenyataannya ada beberapa kegiatan yang tidak ditaati. Salah satunya yaitu kendaraan *transporter* yang membawa bahan baku cairan MEG yang masuk ke kawasan PT APF tidak sesuai standar yang telah ditetapkan. Ada aturan yang harus ditaati oleh para *transporter* yaitu kendaraan yang melakukan kegiatan *unloading* harus bersertifikat Kesehatan dan Lingkungan Hidup (KLH) dan kendaraan tersebut harus dilengkapi dengan dengan alat keselamatan seperti APAR, saringan knalpot dan tangki mobil serta ban kondisi harus baik.

Dengan demikian laporan kerja praktik ini penulis beri judul “Prosedur Pembongkaran *Mono Ethylene Glycol* (MEG) dari Truk Tangki ke Tangki Penampungan PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang”.

1. **Identifikasi Masalah**

Setelah membuat latar belakang kerja praktik maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembongkaran *Mono Ethylene Glycol* (MEG) yang dilakukan pada terminal *unloading* PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang?
2. Apakah proses pembongkaran *Mono Ethylene Glycol* (MEG) yang dilakukan pada terminal *unloading* PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang sudah memenuhi standar keselamatan?
3. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan oleh PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang apabila terjadi masalah pada saat proses pembongkaran?
4. Berapa lama waktu proses pembongkaran *Mono Ethylene Glycol* (MEG) yang dilakukan pada terminal *unloading* PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang?
5. **Tujuan Kerja Praktik**

Adapun dilaksanakannya kerja praktik ini adalah bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur pembongkaran cairan *Mono Ethylene Glycol* (MEG) dari truk tangki ke tangki penampungan PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang.
2. Mengetahui standar persyaratan keselamatan dalam proses pembongkaran pembongkaran cairan *Mono Ethylene Glycol* (MEG) dari truk tangki ke tangki penampungan PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang.
3. Untuk mengetahui tindakan yang dilakukan oleh pihak PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang apabila terjadi masalah selama proses pembongkatan MEG berlangsung.
4. Mengetahui lamanya waktu pembongkaran cairan *Mono Ethylene Glycol* (MEG) dari truk tangki ke tangki penampungan PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang.
5. **Manfaat Kerja Praktik**

Adapun manfaat dari dilaksanakannya kerja praktik ini adalah:

1. **Bagi Mahasiswa**
2. Dapat mengetahui prosedur pembongkaran cairan MEG dari truk tangki ke tangki penampungan PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang.
3. Dapat mengetahui standar persyaratan keselamatan dalam proses pembongkaran pembongkaran cairan *Mono Ethylene Glycol* (MEG) dari truk tangki ke tangki penampungan PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang.
4. Dapat mengetahui lamanya waktu pembongkaran cairan *Mono Ethylene Glycol* (MEG) dari truk tangki ke tangki penampungan PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang.
5. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
6. Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari lembaga.
7. Dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai praktik dalam dunia kerja sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan.
8. **Bagi STIMLOG**
9. Dapat memperkenalkan lembaga kepada pihak perusahaan tempat kerja praktik bahwa dalam lembaga STIMLOG terdapat jurusan Manajemen Logistik.
10. Dapat mengetahui kemaampuan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan dalam dunia kerja.
11. Dapat mengatahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari lembaga.
12. **Bagi PT APF Karawang**
13. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari diperusahaan tempat kerja praktik.
14. Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan STIMLOG dimasa yang akan datang.
15. **Batasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka batsan penelitian dalam pembuatan laporan kerja praktik adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan di PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang selama kegiatan kerja praktik terhitung sejk 25 April 2016 hingga 25 Juni 2016.
2. Data yang diambil hanya mengenai proses pembongkaran bahan baku *Mono Ethylene Glycol* (MEG) dari truk tangki ke tangki penampungan PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang dengan kapasitas 2500 MT.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan.
4. **Jadwal, Tempat, dan Jenis Kegiatan**

Penulis mengikuti program kerja praktik di PT Asia Pasific Fiber Tbk. yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Kegiatan kerja praktik ini berlangsung sejak 25 April 2016 hingga 25 Juni 2016.

Pada program kerja praktik yang diberikan oleh PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang, penulis ditempatkan di *Raw Material Liquid* yang bertanggung jawab atas penerimaan, pengeluaran, penyimpanan cairan curah melalui jembatan timbang dan dibongkar di terminal *unloading* di seksi *bulk liquid*. Selama kegiatan kerja praktik, penulis diberikan kesempatan untuk mempelajari bidang kerja di *Raw Material Liquid* secara keseluruhan, akan tetapi penulis berkonsentrasi kepada jenis kegiatan unloading (pembongkaran) MEG diterminal PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi.

1. **Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta penyajian laporan kerja praktik ini, maka diberikan sistematika dan gambaran secara umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Kerja Praktik, Identifikasi Masalah, Tujuan Kerja Praktik, Manfaat Kerja Praktik,Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang Kerangka Teori, dan Kajian Penelitian Sejenis

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menjelaskan tentang Langkah-Langkah Penyelesaian Pembuatan Laporan Kerja Praktik dan Metode Pengumpulan Data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA, bab ini menjelaskan tentang sejarah umum perusahaan, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik, dan kegiatan yang ditekuni selama kegiatan kerja praktik.

BAB V ANALISIS, bab ini menjelaskan tentang proses pembongkaran MEG dari truk tangki ke tangki penampungan PT Asia Pacific Fibers Tbk. Karawang

BAB VI PENUTUP, bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA, berisi tentang referensi yang berkaitan dengan laporan yang dibuat.

LAMPIRAN, berisi tentang gambar maupun revisi dari laporan makalah jika diperlukan.